

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham (Aslindar & Lestari, 2020). Nilai perusahaan sangat berpengaruh dalam perkembangan suatu perusahaan dalam dunia bisnis. Sehingga jika nilai perusahaan baik, maka akan membuat investor tertarik untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan strategis paling penting bagi perusahaan dalam menentukan keberlangsungan usaha. Kebijakan dividen merupakan seberapa banyak pendapatan suatu perusahaan yang bisa dikeluarkan sebagai dividen dan seberapa banyak pendapatan suatu perusahaan yang dapat dipertahankan (Anisa et al., 2021). Penetapan kebijakan dividen juga berperan penting dalam meningkatkan daya tarik perusahaan di mata pemegang saham dan calon investor.

Profitabilitas merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba mencerminkan kinerja yang sehat, sehingga mampu menarik respon positif dari investor. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan (Anisa et al., 2021).

Jasa Transportasi di Indonesia menarik perhatian investor karena menawarkan pembayaran dividen yang kompetitif. Beberapa contoh perusahaan

seperti PT Air Asia Tbk (CMPP) dan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (TNCA) menunjukkan yang mencerminkan daya tarik bagi pemegang saham dan calon investor. Profitabilitas dan kebijakan dividen merupakan faktor penting yang secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan, di mana tingginya profitabilitas dan Kebijakan Dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan Dividen adalah keputusan apakah laba yang di peroleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Fitriani & Ichwanudin, 2025).

Jasa transportasi di Indonesia baik di pasar domestik maupun regional menawarkan Peningkatan mobilitas masyarakat serta dukungan dari berbagai penyedia layanan transportasi menandai pentingnya sektor ini sebagai penggerak ekonomi nasional. Berbagai inisiatif juga dilakukan, termasuk adopsi teknologi digital dan peningkatan infrastruktur transportasi, untuk mendukung pertumbuhan layanan dan memperkuat posisi Indonesia dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 (4IR) serta pergeseran menuju transportasi berbasis energi ramah lingkungan seperti kendaraan listrik (EV).

Nilai perusahaan dapat diukur dari harga saham yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang, harga saham yang tinggi cenderung menjadikan nilai perusahaan tinggi. Nilai Perusahaan yang tinggi yang tinggi akan memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya terhadap kinerja manajemen dalam mengelola Perusahaan serta prospek Perusahaan di masa yang akan datang (Fitriani & Ichwanudin, 2025).

Dalam praktiknya, penetapan kebijakan dividen juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti profitabilitas, yang pada akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan di mata investor.

Profitabilitas sebagai alat ukur dalam menilai perusahaan memiliki prospek yang baik atau tidak memiliki prospek, karena tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan menggambarkan seberapa baik kinerja manajemen dalam mengelola perusahaannya (Fitriani & Ichwanudin, 2025). Berdasarkan *signalling theory*, jika rasio profitabilitas suatu perusahaan besar akan memberikan efek sinyal positif bagi investor sehingga pemberi dana akan melakukan peningkatan permintaan saham yang menyebabkan harga saham meningkat dan juga nilai perusahaan mengalami peningkatan (Fitriani & Ichwanudin, 2025). Penelitian (Prakoso & Akhmad, 2020) membuktikan bahwa laba yang semakin tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik dan hal ini membuat investor merespon positif sehingga akan meningkatkan permintaan saham dan untuk nilai perusahaan tentunya juga berpotensi mengalami peningkatan. Kemudian (Aslindar & Lestari, 2020) dalam penelitiannya membuktikan bahwa peningkatan profitabilitas mendorong harga saham berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Fitriani & Ichwanudin, 2025)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris bagaimana rasio profitabilitas, dan Kebijakan Dividen, berhubungan dengan nilai perusahaan. Fokus utama penelitian ini adalah pada perusahaan jasa layanan Transport yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2024. Penelitian ini menggunakan Return on Equity (ROE) sebagai proksi profitabilitas, karena rasio ini dianggap lebih

relevan dalam konteks industri ini untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki. ROE juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan ekuitas untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menentukan kebijakan dividen. , penelitian ini menggunakan periode 2019-2024 karena ini masuk dalam periode pandemi dan pascapandemi Covid-19 sebagai waktu untuk menangkap dinamika perubahan kebijakan dividen dan Profitabilitas di tengah dan setelah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi. Oleh karena itu, keandalan informasi mengenai kinerja perusahaan dalam laporan keuangan menjadi sangat penting bagi pemegang saham, karena dapat memengaruhi keputusan investasi mereka Di Indonesia.

Beberapa contoh Fenomena penelitian terdahulu yang telah membahas hal serupa:

Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Nur Annisa & Kania Nurcholisah (2024) meneliti pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman di BEI periode 2019–2022. Hasilnya menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh.

Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Yoga Supriyatna (2019) pada perusahaan manufaktur justru menemukan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen sama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil temuan ini menunjukkan adanya Fenomena gap, yang menandakan bahwa hubungan antara profitabilitas, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan belum konsisten di seluruh sektor industri. Oleh karena itu, perlu

dilakukan penelitian lebih lanjut khususnya pada sektor transportasi, dengan memperhitungkan variabel kondisi ekonomi seperti periode pandemi dan pascapandemi, yang berpotensi memengaruhi pola pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan latar belakang masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh rasio profitabilitas Return on Equity (ROE), dan Kebijakan Dividen (DPR), terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah hubungan antara kebijakan dividen dan Profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan Jasa Transportasi di Indonesia?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, khususnya *Return on Equity* (ROE), dan Kebijakan Dividen Khususnya *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis hubungan antara Profitabilitas dan Kebijakan Dividen dengan nilai perusahaan pada perusahaan Jasa Transportasi di Indonesia.

1.4 Sistematika Penelitian

Berikut adalah sistematika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sistematika penelitian terbagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi pada perusahaan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan teori-teori yang mendasari penelitian seperti konsep nilai perusahaan, profitabilitas (ROE), kebijakan dividen (DPR), nilai perusahaan (PBV), serta teori sinyal (*signaling theory*) sebagai dasar hubungan antar variabel. Selain itu, juga dijelaskan penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan kuantitatif, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan, metode analisis menggunakan regresi multivariat dan uji mediasi (*Sobel test*), serta aplikasi statistik yang digunakan (SPSS26).

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas hasil uji statistik yang meliputi uji asumsi klasik, uji regresi, uji hipotesis dan interpretasi hasil temuan penelitian, termasuk pembuktian peran kebijakan dividen sebagai mediator.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab lima sebagai bab terakhir akan memuat simpulan, keterbatasan, dan saran mengenai penelitian Nilai Perusahaan Berdasarkan Profitabilitas rasio dan kebijakan deviden